

TINGKAT KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DOSEN TETAP PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAWA BARAT BERDASARKAN SKOR TOEFL; STUDI KASUS DI UNIVERSITAS AL-GHIFARI BANDUNG

HARTONO¹, R. MYRNA NUR SAKINAH², RIA NIRWANA³

¹hartono@unfari.ac.id, ²myrna@unfari.ac.id, ³rianirwana@unfari.ac.id

Universitas Al-Ghifari

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan utama untuk mengetahui tingkat kemampuan Bahasa Inggris para dosen tetap di Jawa Barat khususnya di Universitas Alghifari. Universitas Al-Ghifari adalah salah satu perguruan tinggi yang berlokasi di Jln.Cisaranten Kulon no.140 Bandung, Jawa Barat. Berdasarkan Data kepegawaian, Universitas Al-ghifari memiliki 63 Dosen tetap yang tentu saja mempunyai kemampuan Bahasa Inggris yang berbeda-beda. Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya akan terpetakan secara detail tingkat kemampuan Bahasa Inggris dari skor TOEFL yang di hasilkan masing-masing dosen tetap maupun kemampuan secara keseluruhan dosen tetap dengan cara diambil rata-rata. Dalam mengklasifikasikan tingkat atau level kemampuan tersebut peneliti akan berlandaskan pada tingkatan kemampuan dari CEFR (Common European Framework of Reference for Languages) yang dikeluarkan oleh ETS (Educational Testing System). Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengambilan data berupa test TOEFL peneliti menggunakan aplikasi *google form quiz*. Pengolahan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan statistik deskriptif yaitu mengelola, meringkas dan menggambarkan hasil penelitian. Selain itu dengan statistik deskriptif ditujukan untuk mengetahui rata-rata hasil skor TOEFL sehingga akan diketahui gambaran jelas tentang tingkat kemampuan Bahasa Inggris para dosen tetap Universitas Al-ghifari. Hasil penelitian kami sajikan per fakultas, dan hasilnya adalah sebagai berikut: Fakultas Sastra rata-rata skor adalah 564 level B2 atau Upper Intermediate, Fakultas Ekonomi rata-rata skor adalah 468 level B1 atau intermediate, Fakultas ISIP rata-rata skor adalah 437 level A2 atau elementary, Fakultas MIPA rata-rata skor 491 level B1 atau intermediate dan Fakultas TEKPER rata-rata skor 464 level B1 atau Intermediate.

Kata kunci : Bahasa Inggris, Dosen, TOEFL, Jawa Barat, Universitas Al-Ghifari.

ABSTRACT

This study has the main objective to determine the level of English proficiency of permanent lecturers in West Java, especially at Alghifari University. Al-Ghifari University is one of the universities located at Jln. Cisaranten Kulon no.140 Bandung, West Java. Based on staffing data, Al-ghifari University has 63 permanent lecturers who of course have different English skills. With this research, it is hoped that later, the level of English proficiency will be mapped in detail from the TOEFL scores produced by each permanent lecturer and the overall ability of permanent lecturers by taking the average. In classifying the level or level of ability, researchers will be based on the ability level of the CEFR (Common European Framework of Reference for Languages) issued by the ETS (Educational Testing System). The method used is descriptive research method with a quantitative approach. While the data collection method in the form of a TOEFL test, researchers used the Google Form Quiz application. Processing uses a quantitative approach, namely descriptive statistics, namely managing, summarizing and describing research results. In addition, descriptive statistics are intended to determine the average TOEFL score result so that a clear picture of the level of English language skills of permanent lecturers at Al-Ghifari University will be

known. The results of our research are presented per faculty, and the results are as follows: Faculty of Letters average score is 564 level B2 or Upper Intermediate, Faculty of Economics average score is 468 level B1 or intermediate, Faculty of Social Sciences average score is 437 level A2 or elementary, the Faculty of Mathematics and Natural Sciences has an average score of 491 at the B1 or intermediate level and the TEKPER Faculty has an average score of 464 at the B1 or Intermediate level.

Keywords: English, Lecturer, TOEFL, West Java, Al-Ghifari University..

PENDAHULUAN

Pada zaman globalisasi sekarang ini, Perguruan Tinggi memegang peranan penting dalam mencetak agen-agen perubahan. Perguruan tinggi merupakan kawah candra dimuka bagi para mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan dibawah bimbingan para dosen. Sehubungan hal tersebut, seorang dosen mau tidak mau harus menjadi figur yang ideal bagi mahasiswanya. Seorang dosen harus terus berkreasi dan berinovasi dalam rangka memenuhi tuntutan zaman yang terus maju.

Menurut Piccardo, et al (Piccardo et al., 2011) tes dilakukan untuk mendorong para praktisi dari semua jenis termasuk pelajar agar memudahkan praktisi mampu berkembang di bidang bahasa. Seorang dosen harus paham Teknologi Informasi dan berbagai macam perkembangan yang sifatnya kekinian. Salah satu cara untuk menguasai hal itu semua adalah melalui penguasaan bahasa Internasional khususnya bahasa Inggris. Idealnya, seorang dosen harus menguasai bahasa Inggris minimal secara pasif sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dibidangnya. Akan tetapi, secara faktual tidak semua dosen menguasai bahasa Inggris secara pasif apalagi aktif. Dalam penelitian ini kami mencoba mengangkat penelitian tentang kemampuan bahasa Inggris dosen tetap Universitas Al-Ghifari berdasarkan skor

TOEFL untuk mengetahui secara pasti dan terukur kemampuan para dosen di suatu perguruan tinggi. Kami memilih Universitas Al-Ghifari karena beberapa alasan; yang pertama kami, para peneliti juga mempunyai *home base* di Universitas Al-Ghifari sehingga memudahkan kami untuk melakukan koordinasi baik berupa perizinan maupun koordinasi dengan para dosen yang mengikuti test TOEFL, yang kedua Universitas Al-ghifari merupakan salah satu PTS di Jawa Barat yang berada di Kota Bandung yang merupakan pusat pemerintahan Jawa Barat, dengan begitu kami berharap Universitas ini bisa menjadi cerminan perguruan tinggi yang lainnya dalam hal kemampuan Bahasa Inggrisnya. Sedangkan test TOEFL kami pilih sebagai media ukur kemampuan, karena TOEFL merupakan salah satu test yang paling populer dan hampir semua dosen pernah melaksanakannya, sehingga kami tidak terlalu kesulitan untuk menjelaskan teknis pelaksanaannya. menurut (ITP, 2019) CEFR didasarkan pada pendekatan berorientasi tindakan terhadap bahasa pembelajaran dan penggunaan. Ini mencakup enam tingkat kemahiran untuk belajar bahasa asing.

Dewasa ini TOEFL menjadi penting untuk dilakukan di lingkungan sivitas akademika dengan berbagai tujuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui skor dari TOEFL dengan menekankan 3 aspek penting, yaitu



Listening Comprehension, Structure and Written Expression dan Reading Comprehension. Setelah skor didapatkan maka penulis menganalisis dengan menggunakan metode CEFR (*Common European Framework of Reference Language*) untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang dalam bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan oleh seluruh Dosen Tetap Universitas Al-ghifari.

Dosen sebagai ujung tombak dalam mencetak mahasiswa berkualitas di Perguruan tinggi dituntut untuk menguasai dan mengetahui hal-hal yang sifatnya actual khususnya dalam bidang ilmunya masing-masing. Dalam rangka update ilmu pengetahuan dan informasi, Bahasa Inggris merupakan salah satu sarana yang vital sebagai jendela dalam menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan. Tidak bisa dipungkiri bahwa masih banyak sumber-sumber ilmu pengetahuan baik itu yang sifatnya tulisan seperti essay, buku, artikel maupun yang sifatnya audio visual seperti radio, televisi, internet yang masih berbahasa Inggris. Kenyataan di lapangan, khususnya di lingkungan Universitas Al-ghifari, belum semua dosen tetap menguasai Bahasa Inggris secara aktif atau minimal pasif. Hal tersebut membuat peneliti tergugah untuk mengangkat penelitian ini agar segera terpetakan secara jelas kemampuan Bahasa Inggris para dosen tetap di Universitas Al-ghifari ada di tingkat/level mana. Dengan ilmu pengetahuan yang luas diharapkan para dosen bisa mencetak mahasiswa-mahasiswa yang berkualitas dan selalu update ilmu pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba meneliti tingkat kemampuan Bahasa Inggris para dosen tetap di Lingkungan Universitas Al-ghifari. Tingkat kemampuan Bahasa Inggris akan diukur melalui TOEFL (*Test*

of English as Foreign Language) PBT (*Paper Based Test*) atau Test kemampuan Bahasa Inggris sebagai penutur asing berbasis lembar jawaban. Secara kumulatif tes ini mempunyai rentang skor dari yang terendah yaitu 310 dan yang tertinggi 677. Beberapa penelitian tentang kemampuan bahasa Inggris berdasarkan TOEFL sudah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya antara lain:

No	Pene- liti /Tah- un	Judul pene- lite- rian	Subjek Pene- lite- ria- n	Hasil Pene- lite- ria- n
1	Dwit a Laks mita Rach maw ati dan Vita Fibri yani/ 2018	Hubu- ngan Antar a Prest asi Maha siswa dan Kema mpua n Berb ahasa Inggr is Deng an Lama Studi	Populasi dalam penelitian ini adalah wisudawa n Universita s Merdeka Pasuruan tahun ajaran 2016/201 7 dengan jumlah 226 orang	Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara prestasi mahasiswa dengan lama studi. Sedangkan untuk kemampuan Bahasa Inggris dengan lama studi diperoleh koefisien rendah dan hubungan yang terbentuk tidak signifikan secara statistik
2	Pand riand i dan Asma Mari o/20 18	Anali sis Daya Saing Dose n dala m meng hada pi Era Masy rakat Ekon omi	Responde n dari penelitian ini adalah 100 dosen yang bekerja di beberapa universita s swasta d kota Palemban g	penelitian ini menyimpulkan bahwa daya saing mayoritas responden rendah, karena dari 100 responden, 94 memiliki daya saing rendah, 4 memiliki daya saing menengah dan nol daya saing tinggi



				adalah level A2 baik untuk sesi <i>Listening, Structure</i> maupun <i>Reading Comprehension</i> . Hal penelitian ini menunjukkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa masih dalam level <i>Elementary</i> atau level dasar
--	--	--	--	--

Penelitian yang dilaksanakan oleh Dwita Laksmi Rachmawati dan Vita Fibriyani (Rachmawati:2018) berjudul Hubungan Antara Prestasi Mahasiswa dan Kemampuan Berbahasa Inggris Dengan Lama Studi di tahun 2018 membahas mengenai kompetensi bahasa Inggris lulusan Perguruan Tinggi berdasarkan tes TOEFL. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara prestasi mahasiswa dan kemampuan berbahasa Inggris dengan lama studi. Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah wisudawan Universitas Merdeka Pasuruan tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 226 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara prestasi mahasiswa dengan lama studi. Sedangkan untuk kemampuan Bahasa Inggris dengan lama studi diperoleh koefisien rendah dan hubungan yang terbentuk tidak signifikan secara statistik.

Penelitian berikutnya yang ditulis oleh Pandriandi dan Asma Mario (Pandriandi:2018) diberi judul Analisis Daya Saing Dosen dalam menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi pada

PTS di Kota Palembang) membahas mengenai kemampuan Bahasa Inggris Dosen berdasarkan tes TOEFL dan IELTS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing dosen menghadapi MEA, studi kasus di Fakultas Ekonomi di beberapa universitas di kota Palembang. Daya saing diukur oleh empat indikator kemampuan Bahasa Inggris. Responden dari penelitian ini adalah 100 dosen yang bekerja di beberapa universitas swasta d kota Palembang. Mereka mengisi kuesioner yang berisi informasi tentang kompetensi mereka dalam empat indikator. Dari hasil analisis penelitian ini menyimpulkan bahwa daya saing mayoritas responden rendah, karena dari 100 responden, 94 memiliki daya saing rendah, 4 memiliki daya saing menengah dan nol daya saing tinggi. Peneliti merekomendasikan pelatihan Bahasa Inggris untuk dosen yang berkelanjutan supaya bias meningkatkan daya saing.

Penelitian selanjutnya yang telah dilaksanakan oleh Della Arisanty, Fahrul Janna dan Noorlida Annisa pada tahun 2019 (Arisanty dkk:2019) berjudul Peta Nilai TOEFL Mahasiswa Prodi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin Lulusan Tahun 2018 dan 2019. Penelitian ini membahas mengenai pemetaan nilai TOEFL untuk menentukan level kemampuan mahasiswa di prodi Akuntansi POLIBAN tahun 2018 dan 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Tujuan dari penelitian ini selain dapat menentukan level kemampuan mahasiswa yang mendalam juga memberikan konsep inovasi baru dalam persiapan menghadapi test TOEFL yang untuk kedepannya dapat meningkatkan nilai test skor mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa skor

Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Tetap Perguruan Tinggi Swasta Di Jawa Barat Berdasarkan Skor Toefl; Studi Kasus Di Universitas Al-Ghifari Bandung

TOEFL prodi Akuntansi lulusan tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari persentasi tiap sesi yakni; sesi listening 34%, sesi structure 29% dan sesi Reading 37%. Rata-rata skor TOEFL mahasiswa prodi D3 Akuntansi lulusan tahun 2018 yaitu diatas 400 mengalami penurunan lulusan tahun 2019 yang mencapai rerata skor TOEFL hanya dibawah 400. Dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut tidak sesuai dengan sasaran mutu yang telah ditetapkan oleh UPT Lab Bahasa Politeknik Negeri Banjarmasin. Oleh karenanya diperlukan persiapan semaksimal mungkin supaya kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa meningkat dan dapat mendapatkan hasil TOEFL yang lebih baik serta mahasiswa mampu bersaing di era Revolusi 4.0.

Penelitian yang ditulis oleh Nurdin Noni dan kawan-kawan pada tahun 2019 diberi judul Profil Kemahiran Berbahasa Inggris Mahasiswa Sebagai Prasyarat Kelulusan Universitas (Noni dkk:2019) bertujuan untuk mengetahui profil kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa prodi Bahasa Inggris dan non-bahasa Inggris di Universitas Makasar terkait kebijakan nilai TOEFL sebagai prasyarat tugas akhir dan factor-faktor yang menghambat pengembangan kemahiran berbahasa Inggris mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, data penelitian yang digunakan adalah 201 mahasiswa program Sarjana di semester V. Instrumen yang digunakan adalah tes kemahiran Bahasa Inggris dalam bentuk tes diagnostic TOEFL dan angket untuk mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan mahasiswa untuk Bahasa Inggris rata-rata mendapatkan skor TOEFL 468 dengan prasyarat yang telah ditentukan adalah 500. Mahasiswa di prodi non-bahasa Inggris mendapatkan

rata-rata skor TOEFL 370 dengan prasyarat yang telah ditentukan yaitu 450. Selain itu dari hasil penelitian ini ditemukan beberapa kendala yang menghambat perkembangan kemahiran Bahasa Inggris mahasiswa yaitu; kurangnya upaya mandiri mahasiswa untuk belajar dan mempraktekan Bahasa Inggris, belum maksimalnya penggunaan Bahasa Inggris oleh dosen dalam mengajar, kurangnya keikutsertaan mahasiswa dalam kursus bahasa Inggris dan kurangnya pengenalan tes kemahiran Bahasa Inggris TOEFL. Faktor-faktor tersebut menjadi Bahan pertimbangan oleh penentu kebijakan apabila mereka menghendaki mahasiswa yang memiliki kemahiran Bahasa Inggris yang memadai dan memiliki daya saing global.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Anggreningrum, Riski Sulistiyansih dan Nurfadilah berjudul Peta Nilai TOEFL Mahasiswa STMIK Widya Pratama Pekalongan Terhadap Pencapaian Standar CEFR pada tahun 2020 (Anggreningrum:2020) membahas tentang pemetaan nilai mahasiswa berdasarkan skor TOEFL. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara terperinci skor TOEFL yang didapatkan sesuai dengan standar CEFR yang kaitannya dengan kendala atau hambatan yang dihadapi mahasiswa atas tidak tercapainya sasaran mutu TOEFL sesuai standar CEFR. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan populasi penelitian adalah mahasiswa STMIK Widya Pratama Pekalongan yang mengikuti tes pada bulan Agustus 2018 dengan jumlah populasi 250 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 250 mahasiswa yang mengikuti TOEFL, untuk sesi *Listening* terdapat 8,8% dengan level A2, level *Structure* terdapat



12,8% dengan level A2 dan level *Reading Comprehension* terdapat 87,6% dengan level A2. Untuk total keseluruhan skor TOEFL diperoleh 92% mahasiswa dengan level A2 dan 8% mahasiswa dengan level B1. Hal ini dapat disimpulkan bahwa standar CEFR yang dicapai mahasiswa sebagian besar adalah level A2 baik untuk sesi *Listening*, *Structure* maupun *Reading Comprehension*. Hal penelitian ini menunjukkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa masih dalam level *Elementary* atau level dasar.

METODE

Menurut Sugiyono (*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2016) Dalam metode pengambilan data atau sampling peneliti menggunakan sampling jenuh dimana semua populasi diambil semua untuk dijadikan, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode *Surveys*

Menurut Krismanto (Krismanto et al., 2015), Kemampuan pemahaman terhadap membaca dapat menggunakan metode survey. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dosen tetap melalui survei ke setiap prodi di Universitas Al-ghifari untuk mengetahui keaktifan dosen tetap yang mengajar.

2. Metode *testing*

Menurut Hasanah (Hasanah, 2017), Kemampuan dilihat dari pencapaian yang diraih dalam berupa tes. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data kemampuan dosen tetap Universitas Al-ghifari berupa skor atau nilai dengan melakukan tes TOEFL PBT.

3. Studi Pustaka

Menurut Nilamsari (Nilamsari, 2014), Studi Pustaka merupakan pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen dokumen, baik dokumen tertulis, foto-

foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penulisan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, *internet*, dan lainnya.

Proses analisis data adalah seluruh data hasil TOEFL masing-masing dosen diolah atau dievaluasi sehingga keluar nilai total skor TOEFL dari masing-masing dosen. Lalu, data hasil TOEFL semua dosen diolah menggunakan statistic deskriptif untuk mengetahui *mean* atau rata-rata skor keseluruhan, setelah diketahui skor rata-rata keseluruhan kemudian dimasukkan ke level/peringkat berdasarkan CEFR sehingga akan diketahui tingkat atau level kemampuan Bahasa Inggris rata-rata dosen tetap Universitas Alghifari.

Untuk mengetahui tingkat rata-rata kemampuan dosen berdasarkan kemampuan atau *skill* maka hasil skor TOEFL dosen dibagi berdasarkan tiga kategori kemampuan yaitu *listening*, *Structure and written expressions*, dan *reading comprehension*. Setelah dibagi menjadi 3 kategori kemampuan kemudian masing-masing diolah untuk diketahui rata-rata kemampuan dosen berdasarkan tiga skill tersebut. Setelah diketahui skor rata-rata masing-masing kemampuan, kemudian masing-masing skor kemampuan tersebut dimasukkan ke level/peringkat berdasarkan CEFR sehingga akan diketahui tingkat atau level kemampuan Bahasa Inggris rata-rata dosen tetap Universitas Alghifari per *skill* nya.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk

Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Tetap Perguruan Tinggi Swasta Di Jawa Barat Berdasarkan Skor Toefl; Studi Kasus Di Universitas Al-Ghifari Bandung

meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." Sedangkan pendekatan deskriptif menurut (Sugiyono, 2017) adalah: "Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain". Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran kemampuan Bahasa Inggris masing-masing dosen maupun gambaran umum secara keseluruhan. Proses analisis data adalah sebagai berikut

1. Data hasil TOEFL masing-masing dosen diolah atau dievaluasi sehingga keluar nilai total skor TOEFL dari masing-masing dosen.
2. Data hasil TOEFL semua dosen diolah menggunakan statistic deskriptif untuk mengetahui *mean* atau rata-rata skor keseluruhan, setelah diketahui skor rata-rata keseluruhan kemudian dimasukkan ke level/peringkat berdasarkan CEFR sehingga akan diketahui tingkat atau level kemampuan Bahasa Inggris rata-rata dosen tetap Universitas Alghifari.

Untuk mengetahui tingkat rata-rata kemampuan dosen berdasarkan kemampuan atau *skill* maka hasil skor TOEFL dosen dibagi berdasarkan tiga kategori kemampuan yaitu *listening*, *Structure and written expressions*, dan *reading comprehension*. Setelah

diketahui skor rata-rata dalam kemampuan bidang *Listening Comprehension*, *Structure and Written Expression* dan *Reading Comprehension* kemudian masing-masing skor kemampuan tersebut dimasukkan ke level/peringkat berdasarkan CEFR sehingga akan diketahui tingkat atau level kemampuan Bahasa Inggris dosen tetap Universitas Alghifari dalam masing-masing bidangnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan adalah memuat tiga tes kemampuan Bahasa Inggris yaitu *listening* (menyimak) dengan rentang skor 38 - 68, *structure and written expression* (tata Bahasa) dengan rentang skor 32 - 68, dan *reading comprehension* (pemahaman bacaan) dengan rentang skor 31 - 67. Secara keseluruhan, atau total skor TOEFL secara kumulatif mempunyai rentang dari yang terendah yaitu 310 dan yang tertinggi 677. Menurut penjelasan Phillips (Phillips, 2001), pertama sesi *listening* dimana peserta tes diukur kemampuannya dalam memahami dialog atau monolog berbahasa Inggris. Dalam sesi ini peserta tes harus mendengarkan berbagai macam jenis tema dialog maupun monolog dalam rekaman yang kemudian peserta menuangkan pemahamannya untuk memilih jawaban dalam bentuk pilihan ganda. Kedua, sesi *structure and written test*, sesi ini peserta tes diukur kemampuannya dalam memahami tata Bahasa yang benar dalam Bahasa Inggris, peserta tes harus memilih jawaban yang tepat untuk melengkapi kalimat dalam Bahasa Inggris atau menemukan kata-kata yang tidak tepat dalam sebuah kalimat Bahasa Inggris. Ketiga, *Reading Comprehension* adalah tes dimana peserta diukur kemampuannya dalam



memahami tulisan berbahasa Inggris. Peserta tes harus menjawab dalam bentuk soal pilihan ganda tentang ide pokok atau terjemahan kata-kata dalam text Bahasa Inggris.

Menurut Aggreningrum (Sulistiyaningsih & Fadhilah, 2020), CEFR adalah standar yang digunakan untuk mengukur level kemampuan bahasa Inggris seseorang. Terdapat empat level untuk semua ketrampilan yang diujikan baik itu skill listening, structure, maupun reading comprehension yang sesuai dengan standar CEFR yakni level A2 atau level Waystage/Elementary (Basic User) adalah level dengan skor TOEFL 310-459. Level B1 yaitu level Threshold/Intermediate (independent user) adalah level dengan skor 460-542. Level B2 adalah Vantage/Upper Intermediate (Independent User) adalah level dengan skor 543-626. Dan Level C1 yakni Effective Operational Proficiency/Advance (Proficient User) adalah level dengan skor 627-677.

Peserta tes dalam penelitian ini adalah Seluruh Dosen Tetap Universitas Al-ghifari. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan hasil keseluruhan tes ke dalam tiga bentuk/sesi. Pertama, dalam sesi Listening Comprehension. Kedua, dalam sesi Structure and Grammatical Structure. Lalu, ketiga pada sesi Reading Comprehension. Peneliti menjelaskan dan menampilkan hasil TOEFL per-Fakultas selanjutnya memaparkan keseluruhan hasil TOEFL yang diperoleh oleh per-Dosen Tetap di Universitas Al-Ghifari. Penelitian ini dilakukan untuk mengelompokkan Dosen Tetap per-Fakultas untuk menempatkan tingkat levelling dengan metode CEFR (Common European Framework of Reference for Languages) LEVEL. Adapun hasil rata-rata yang diperoleh di setiap Fakultas oleh keseluruhan Dosen

Tetap Universitas Al-ghifari ini adalah sebagai berikut:

**Hasil TOEFL Per/Fakultas di Universitas Al-Ghifari
Table 1**

N O	FAKUL TAS	RATA-RATA SKOR TOEFL	PBT SCORE LEVEL	CE FR	CEFR LEVEL
1	SASTRA A	564	Advance	B2	Upper Intermediate
2	EKONOMI	468	High Intermediate	B1	Intermediate
3	FISIP	437	Low Intermediate	A2	Elementary
4	MIPA	491	High Intermediate	B1	Intermediate
5	TEKPER	464	High Intermediate	B1	Intermediate

Berdasarkan pada data tabel 1 terdapat 5 Fakultas yang ada di lingkungan Universitas Al-ghifari, yaitu Fakultas Sastra, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Fakultas Teknologi Pertanian. Pada tabel 1 menampilkan keseluruhan Hasil yang diperoleh di setiap Fakultas. Fakultas Sastra mencapai level Advance, Fakultas Ekonomi, MIPA dan TEKPER memperoleh level High Intermediate, sedangkan Fakultas ISIP memperoleh level Low Intermediate.

Hasil TOEFL untuk Keseluruhan Dosen Tetap Fakultas Sastra berada pada level Advance atau Upper Intermediate. Dalam hal ini level yang didapat B2 (menengah atas) dengan perolehan skor 543-626, yaitu Peserta ada pada tingkat memahami gagasan utama pada teks yang kompleks serta memahami topik yang bersifat konkret ataupun abstrak. Pada level ini peserta mampu memahami isu dan topik utama dengan cara yang jelas dan detail dengan

Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Tetap Perguruan Tinggi Swasta Di Jawa Barat Berdasarkan Skor Toefl; Studi Kasus Di Universitas Al-Ghifari Bandung

frekuensi yang cepat dan mampu bernalar secara spontan. Selanjutnya tingkat kemampuan CEFR yang diperoleh oleh Dosen Tetap Universitas Al-ghifari di Fakultas Ekonomi, MIPA dan TEKPER ada di tingkat B1 (menengah) atau high intermediate dengan level skor 460-542. Pada level ini Dosen Tetap Fakultas MIPA berada pada range pemenuhan standar pemahaman terhadap konteks tertentu, seperti mampu mendiskusikan harapan secara pribadi ataupun profesional terkait dengan pekerjaan, hal yang disukai ataupun percakapan yang sederhana. Sementara itu, skor Dosen Tetap yang ada di Fakultas ISIP memperoleh level A2 (tingkatan dasar) atau Low Intermediate dengan skor TOEFL 310-459. Peserta ataupun Dosen Tetap Universitas Al-ghifari memperoleh level Low Intermediate atau ada pada tingkatan Elementary. Dalam kategori ini peserta mampu memahami kalimat dan ungkapan yang sering digunakan terkait dengan bidang relevansi tertentu (misalnya informasi pribadi dan keluarga yang mendasar, seperti dalam konteks belanja, geografi lokal, dan pekerjaan). Selain itu, peserta mampu memahami konteks komunikasi dalam penugasan sederhana dan rutin untuk bertukar informasi.

Pada penelitian selanjutnya, peneliti mengelompokkan dalam bentuk sesi, yaitu skor TOEFL *Listening*, skor TOEFL *Structure and Written Expression*, lalu skor *Reading Comprehension* yang ada di setiap Fakultas di Universitas Al-Ghifari. *Listening* merupakan salah satu komponen yang ada pada bagian awal dalam susunan TOEFL. Berikut adalah skor keseluruhan dari sesi *Listening* di setiap Fakultas Universitas Al-Ghifari.

**Skor Listening per-Fakultas di Universitas Al-Ghifari
Tabel 2**

NO	FAKULTAS	LISTENING	PBT SCORE LEVEL	CEFR	CEFR LEVEL
1	SASTRA	58	Advance	B2	Upper Intermediate
2	EKONOMI	52	High Intermediate	B1	Intermediate
3	FISIP	48	Low Intermediate	B1	Intermediate
4	MIPA	53	High Intermediate	B1	Intermediate
5	TEKPER	51	Low Intermediate	B1	Intermediate

Berdasarkan pada data tabel 2 tersebut, Fakultas Sastra mendapatkan level B2 dalam sesi *Listening*. Kualifikasi CEFR Level ada dalam kategori *Advance/Upper Intermediate* atau menengah ke atas. Dalam tahap *Listening* kategori B2 ini, Fakultas Sastra menempati kategori level B2 dengan skor 58. Peserta mampu menyimak dan memahami gagasan utama pada teks yang rumit dalam isu-isu yang hadir dalam konsep interaksi secara umum. Fakultas Ekonomi dengan skor 52 dan MIPA dengan skor 53 berlevel *High Intermediate* (B1). Ukuran CEFR dalam level ini dinyatakan memenuhi standar *Listening*. Peserta dalam sesi ini mampu menyimak hal-hal yang bersangkutan dengan percakapan dengan tingkat mudah - menengah - sulit. Beberapa topik yang dipahami meliputi topik *familiar* dan *unfamiliar*. Kategori *Listening* untuk Fakultas TEKPER dengan skor 51 dan ISIP dengan skor 48. Level ini memiliki tingkat kemampuan *Low Intermediate*, yaitu peserta pada tingkat awal memahami teks percakapan sederhana mencakup tata bahasa untuk pemula. Tahap kedua dalam penelitian ini adalah peneliti menganalisis skor dalam sesi



Structure and Written Expression. Dalam sesi ini peserta mengidentifikasi keragaman dalam tata bahasa Inggris. Pada sesi ini peserta menyelesaikan 40 soal dalam waktu 25 menit. Sesi ini diselenggarakan setelah sesi Listening. Peneliti menampilkan skor keseluruhan dari semua Fakultas di lingkungan Universitas Al-ghifari. Berikut adalah skor *Structure dan Written Expression*.

Skor Structure and Written Expression per-Fakultas di Universitas Al-Ghifari
Tabel 3

N O	FAKUL TAS	WRITTE N EXPRES SION	PBT SCORE LEVEL	CE FR	CEFR LEVEL
1	SASTRA	55	High Intermediate	B2	Upper Intermediate
2	EKONOMI	41	Basic	A2	Elementary
3	FISIP	39	Basic	A2	Elementary
4	MIPA	44	Basic	B1	Intermediate
5	TEKPER	43	Basic	A2	Elementary

Berdasarkan pada data tabel 3, skor Fakultas Sastra dalam bidang Structure and Written Expression ada dalam CEFR level B2 (menengah atas) atau *High Intermediate* dengan skor 55. Dalam level ini peserta tergolong pada *Upper Intermediate* atau peserta mampu menganalisa dan memilih jawaban yang benar dalam *Structure and Written Expression*. Peserta mampu melalui soal-soal yang bersangkutan dengan permasalahan subjek, tenses, *appositives, participle, konjungsi, reduced sentence*, serta bentuk inversi. Level B1 atau Basic diperoleh Fakultas MIPA dan berlevel Intermediate (memasuki penilaian standar umum untuk level CEFR). Peserta mampu memahami poin – poin utama dalam penyelesaian atau identifikasi kalimat yang ditampilkan dalam teks. Peserta

mampu menganalisa hubungan subjek dan kata kerja, bentuk dan fungsi kata kerja, *parallel structure, comparatives dan superlatives, passive, voice*, kata benda, artikel, kata ganti, kata sifat dan kata keterangan, serta kata depan. Adapun Fakultas Ekonomi, ISIP, dan TEKPER ada pada tingkatan A2 (dasar). Peserta memperoleh *Basic* (pemula) atau ada pada tingkatan *Elementary*. Dalam kategori ini peserta mampu memahami dan menentukan bentuk bentuk kalimat aktif ataupun pasif dalam kalimat sederhana.

Tahap ketiga atau terakhir dalam analisis penelitian ini adalah analisis skor *Reading Comprehension*. Peserta tes dalam sesi ini diberikan waktu pengerjaan selama 55 menit dengan mengerjakan 60 soal. Dalam tahap ini peserta harus memiliki skill atau kemampuan dalam membaca teks tertentu. Berikut adalah hasil nilai *Reading Comprehension* dari per-Fakultas di Universitas Al-ghifari.

Skor Reading Comprehension per-Fakultas di Universitas Al-Ghifari
Tabel 4

N O	FAKUL TAS	READING	PBT SCORE LEVEL	CE FR	CEFR LEVEL
1	SASTRA	53	High Intermediate	B1	Upper Intermediate
2	EKONOMI	45	Low Intermediate	A2	Intermediate
3	FISIP	41	Low Intermediate	A2	Intermediate
4	MIPA	50	High Intermediate	B1	Upper Intermediate
5	TEKPER	46	Low Intermediate	A2	Intermediate

Dalam data pada tabel 4 terlihat kemampuan *Reading Comprehension* untuk keseluruhan Fakultas di

Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Tetap Perguruan Tinggi Swasta Di Jawa Barat Berdasarkan Skor Toefl; Studi Kasus Di Universitas Al-Ghifari Bandung

Universitas Al-ghifari. Untuk skala B1 diperoleh oleh Fakultas Sastra dan MIPA. Untuk penilaian kemampuan dalam sesi *Reading Comprehension* ini dapat diartikan dalam kategori High Intermediate/menengah atas. Dalam tahap ini peserta mampu memahami, menganalisis dan menanggapi teks yang ditampilkan dalam soal. Untuk penilaian kemampuan *Reading Comprehension* yang diperoleh oleh Fakultas Ekonomi, ISIP dan TEKPER ada di rentang 41-46 kategori A2 atau berlevel *Low Intermediate*, menengah dasar. Dalam level ini peserta memahami teks sederhana dan menemukan informasi spesifik dalam materi sehari-hari. Teks termasuk email, undangan, pesan pribadi, kiat, pemberitahuan, dan tanda. Adapun data rinci seluruh Dosen Tetap Universitas Al-Ghifari dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Skor TOEFL Dosen Tetap Universitas Al-Ghifari
Tabel 5**

No	NAM A DOSE N	JADW AL TES	SC OR E TO EF L	PBT SCORE LEVEL	CE FR	CEFR LEVEL
1	SIS 1	18/08 /2021	53 3	Advan ce	B1	Interm ediate
2	SIS 2	18/08 /2021	61 7	Advan ce	B2	Upper Interm ediate
3	SIS 3	19/08 /2021	54 0	Advan ce	B1	Interm ediate
4	SIS 4	18/08 /2021	58 0	Advan ce	B2	Upper Interm ediate
5	SIS 5	07/09 /2021	56 0	Advan ce	B2	Upper Interm ediate
6	SIS 6	04/09 /2021	55 3	Advan ce	B2	Upper Interm ediate
7	MA N1	11/09 /2021	47 3	High Interm ediate	B1	Interm ediate
8	MA N2	09/08 /2021	41 0	Elemen tary	A2	Elemen tary

9	MA N3	09/08 /2021	45 0	Low Interm ediate	B1	Interm ediate
10	MA N4					
11	MA N5	04/09 /2021	37 3	Elemen tary	A2	Elemen tary
12	MA N6					
13	MA N7	09/08 /2021	54 0	Advan ce	B1	Interm ediate
14	MA N9	04/09 /2021	50 7	High Interm ediate	B1	Interm ediate
15	MA N1 1	04/09 /2021	52 0	High Interm ediate	B1	Interm ediate
16	FIS 1	19/08 /2021	44 7		A2	Elemen tary
17	FIS 3	19/08 /2021	44 3	Low Interm ediate	A2	Elemen tary
18	FIS 5	19/08 /2021	40 0	Elemen tary	A2	Elemen tary
19	FIS 6	19/08 /2021	47 3	Low Interm ediate	B1	
20	FIS 7	04/09 /2021	50 0	High Interm ediate	B1	Interm ediate
21	FIS 8	18/08 /2021	41 7	Elemen tary	A2	Elemen tary
22	FIS 10	11/09 /2021	52 3	High Interm ediate	B1	Interm ediate
23	FIS 11	19/08 /2021	39 7	Elemen tary	A2	Elemen tary
24	FIS 12					
25	FIS 13	19/08 /2021	46 3	Low Interm ediate	B1	Interm ediate
26	FIS 14	19/08 /2021	48 7	High Interm ediate	B1	Interm ediate
27	FIS 15	18/08 /2021	33 7	Elemen tary	A2	Elemen tary
28	FIS 16	18/08 /2021	31 3	Elemen tary	A2	Elemen tary
29	FIS 17	18/08 /2021	45 3	Low Interm ediate	B1	Interm ediate
30	FIS 18	18/08 /2021	46 7	Low Interm ediate	B1	Interm ediate
31	FA R2	04/09 /2021	51 0	High Interm ediate	B1	Interm ediate
32	FA R3	19/08 /2021	51 7	High Interm	B1	Interm ediate



				ediate		
33	FA R5	13/08 /2021	41 7	Elementary	A2	Elementary
34	FA R6	19/08 /2021	53 3	Advance	B1	Intermediate
35	FA R7	19/08 /2021	52 3	High Intermediate	B1	Intermediate
36	FA R8	13/08 /2021	54 7	Advance	B2	Upper Intermediate
37	FA R9	19/08 /2021	52 0	High Intermediate	B1	Intermediate
38	FA R10	19/08 /2021	44 7	Low Intermediate	A2	Elementary
39	FA R11	19/08 /2021	56 7	Advance	B2	Upper Intermediate
40	FA R12	19/08 /2021	56 0	Advance	B2	Upper Intermediate
41	FA R13	04/09 /2021	41 7	Elementary	A2	Elementary
42	FA R14	19/08 /2021	50 0	High Intermediate	B1	Intermediate
43	FA R15	19/08 /2021	38 7	Elementary	A2	Elementary
44	FA R16	19/08 /2021	42 0	Elementary	A2	Elementary
45	FA R17	19/08 /2021	50 7	High Intermediate	B1	Intermediate
46	FA R18	19/08 /2021	45 3	Low Intermediate	A2	Elementary
47	FA R19	19/08 /2021	44 0	Low Intermediate	A2	Elementary
48	FA R22	18/08 /2021	52 0	High Intermediate	B1	Intermediate
49	FA R23	18/08 /2021	54 7	Advance	B2	Upper Intermediate
50	TE P2	18/08 /2021	39 3	Elementary	A2	Elementary
51	TE P3	19/08 /2021	44 0	Low Intermediate	A2	Elementary
52	TE P5	04/09 /2021	52 3	High Intermediate	B1	Intermediate
53	TE P6	18/08 /2021	44 7	Low Intermed	A2	Elementary

				ediate		
54	TE P7	18/08 /2021	51 0	High Intermediate	B1	Intermediate
55	TE P8	18/08 /2021	44 3	Low Intermediate	A2	Elementary
56	TE P9	16/08 /2021	43 0	Low Intermediate	A2	Elementary
57	TE P10	16/08 /2021	50 7	High Intermediate	B1	Intermediate
58	TE P11	18/08 /2021	48 7	High Intermediate	B1	Intermediate

Keterangan:

- SIS : Dosen Fakultas Sastra
- MAN : Dosen Fakultas Ekonomi
- Fis : Dosen Fakultas ISIP
- Far : Dosen Fakultas MIPA
- TEP : Dosen Fakultas TEKPER

Menurut Riyanto (Syahyuri et al., 2018), TOEFL (Test of English as a Foreign Language) merupakan sebuah tes Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing. Tes TOEFL digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan seseorang sampai sejauh mana kemampuan Bahasa Inggrisnya. Adapun berbagai tujuan dan keperluan tes TOEFL yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan Bahasa Inggris Seluruh Dosen Tetap di kawasan Universitas Al-ghifari. Berdasarkan skor seluruh Dosen Tetap Universitas Al-Ghifari, berikut adalah hasil prosentase keseluruhan yang ditampilkan berdasarkan pada tingkat kemampuan CEFR:

**Hasil Prosentase TOEFL Keseluruhan
Dosen Tetap Universitas Al-Ghifari dengan
CEFR
Tabel 6**

No	CEFR	PBT SCORE LEVEL	CEFR LEVEL	Jumlah	Prosentase
1	B2	Advance	Upper Intermediate	8 Dosen	14,5%
2	B1	High	Interme	26	47,3%

Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Tetap Perguruan Tinggi Swasta Di Jawa Barat Berdasarkan Skor Toefl; Studi Kasus Di Universitas Al-Ghifari Bandung

		Intermediate	diante	Dosen	
3	A2	Low Intermediate	Elementary	21 Dosen	38,2%
4	Tidak mengikuti tes	-	-	14 Dosen	-
	Total Keseluruhan Dosen			69 Dosen	

Berdasarkan pada data tabel 1 terdapat 8 Dosen Tetap Universitas Al-ghifari yang memperoleh tingkat kemampuan CEFR kategori B2 (Menengah atas). Kualifikasi yang didapatkan ada pada level Advance atau Upper Intermediate. Peserta ada pada tingkat memahami gagasan utama teks kompleks pada topik konkret dan abstrak, termasuk diskusi teknis di bidang spesialisasi dan berinteraksi dengan tingkat kelancaran dan spontanitas, sehingga membuat interaksi reguler dengan penutur asli sangat mungkin tanpa ketegangan bagi salah satu pihak. Selain itu, pada konteks ini Dosen Tetap yang melakukan tes mampu menghasilkan teks yang jelas dan detil pada berbagai topik dan menjelaskan sudut pandang mengenai isu-isu utama.

Selanjutnya tingkat kemampuan CEFR Dosen Tetap Universitas Al-ghifari ada di tingkat B1 (menengah) sebanyak 26 Dosen. Dosen tetap dalam bidang ini memenuhi kualifikasi level High Intermediate (standar ukuran CBT) atau Intermediate (standar ukuran CEFR level). Yaitu peserta mampu memahami poin utama dari masukan standar yang jelas mengenai hal-hal yang akrab yang sering dihadapi dalam pekerjaan, akademik, waktu, dan yang lainnya. Lalu, peserta mampu mengaplikasikan penerapan bahasa yang dituturkan dan memahami teks sederhana pada topik familiar ataupun unfamiliar. Selain itu

peserta mampu menjelaskan hal yang bersangkutan dengan kejadian, angan-angan, harapan, pendapat, ambisi dan perencanaan.

Pada tingkatan selanjutnya adalah A2 (dasar). Peserta ataupun Dosen Tetap Universitas Al-ghifari memperoleh level Low Intermediate atau ada pada tingkatan Elementary sebanyak 21 Dosen. Dalam kategori ini peserta mampu memahami kalimat dan ungkapan yang sering digunakan terkait dengan bidang relevansi tertentu (misalnya informasi pribadi dan keluarga yang mendasar, seperti dalam konteks belanja, geografi lokal, dan pekerjaan). Selain itu, peserta mampu memahami konteks komunikasi dalam penugasan sederhana dan rutin untuk bertukar informasi. Selanjutnya dalam hal ini peserta mampu menggambarkan secara sederhana beberapa aspek yang terkait dengan lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, disimpulkan bahwa dalam kualifikasi Dosen Tetap dalam bidang *Listening Comprehension* terdapat level yang berbeda antar Fakultas. Fakultas Sastra mendapatkan level CEFR tingkat B2 atau Advance/Upper Intermediate atau menengah ke atas. Fakultas Ekonomi dan MIPA dengan tingkat level B1 high Intermediate. Sedangkan Fakultas ISIP dan TEKPER ada pada kualifikasi B1 Low Intermediate. Fakultas Sastra dalam bidang Structure and Written Expression ada dalam CEFR level B2 (menengah atas) atau *High Intermediate*, lalu Level B1 diperoleh Fakultas MIPA dan berlevel Intermediate. Untuk Fakultas Ekonomi, TEKPER dan ISIP dalam tahap A2 (Intermediate). Dalam skor Reading Comprehension Fakultas Sastra dan



MIPA memperoleh standar B1 atau Upper Intermediate, sedangkan Fakultas Ekonomi, ISIP dan TEKPER memperoleh level A2 atau Intermediate.

Dalam pelaksanaan penelitian tentu saja ada kendala-kendala yang kami hadapi dan dapat kami tuangkan dalam beberapa poin berikut ini:

1. Kondisi Pandemi Covid-19 dan pemberlakuan PPKM yang masih ketat membuat koordinasi kami para peneliti dan pihak-pihak terkait masih sangat terbatas sehingga seringkali koordinasi hanya melalui daring saja yang membuat agenda koordinasi kurang maksimal.
2. Penyesuaian waktu pelaksanaan jadwal test TOEFL dengan para dosen tetap sangat sulit. Hal tersebut dikarenakan jadwal test yang sudah kita tentukan per Fakultas banyak yang tidak sesuai dengan agenda masing-masing dosen maupun agenda lembaga sehingga banyak dari dosen yang tidak bisa ikut di jadwal yang sudah kita tentukan dan meminta kita yang menyesuaikan jadwal dengan agenda mereka sehingga agak merepotkan dan menambah waktu pengumpulan data menjadi lebih lama.
3. Ada beberapa dosen tetap yang cenderung enggan untuk mengikuti pelaksanaan test TOEFL dengan berbagai alasan misalnya malu jika nanti skornya kecil, takut hasil TOEFL digunakan sebagai dasar penilaian kinerja dosen atau sudah pesimis alias tidak percaya diri dengan kemampuan bahasa Inggrisnya, bahkan ada yang tidak ikut test tanpa

menyebutkan alasan sama sekali. Hal tersebut menyebabkan sample penelitian kami jumlahnya tidak sesuai dengan rencana awal.

4. Kendala para peserta TOEFL selama pelaksanaan test berbasis daring (google form quiz) antara lain: jaringan internet yang terkadang tidak stabil, Spek perangkat (HP/Laptop) yang tidak mendukung untuk pelaksanaan test, peserta terlambat melakukan submit ketika selesai mengerjakan soal sehingga hasilnya tidak bisa kami nilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*.
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- ITP, E. T. (2019). TOEFL ITP Test Taker Handbook. *Ets*.
- Krismanto, W., Halik, A., & Sayidiman, S. (2015). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 46 PAREPARE. *Publikasi Pendidikan*.
<https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1616>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*.
- Piccardo, E., Berchoud, M., Cignatta, T., Mentz, O., & Pamula, M. (2011). *Pathways through assessing, learning and teaching in the CEFR*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*

Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Tetap Perguruan Tinggi Swasta Di Jawa Barat Berdasarkan Skor Toefl; Studi Kasus Di Universitas Al-Ghifari Bandung

Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
Bandung: PT Alfabet. In *Sugiyono.*
(2017). *Metode Penelitian*
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
Bandung: PT Alfabet.

metode penelitian kuantitatif,
kualitatif, dan R&D, Alfabeta, cv. ____
(2016).